

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan dalam skripsi ini dilengkapi analisisnya, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Fikih Model Bandongan Pada Kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar telah dilaksanakan dengan baik, secara garis besar indikasi hal tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, Sudah terlaksana guru membuat perencanaan seperti memilih metode pembelajaran, memilih media pembelajaran, mempelajari materi yang akan diajarkan, memformat langkah yang akan dilaksanakan, dan memperhatikan waktu yang telah tersedia untuk pembelajaran.
2. Langkah-langkah pembelajaran fikih dengan model bandongan pada kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, sudah dilaksanakan guru dengan baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill, dan metode bercerita.

3. Evaluasi belajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berjalan dengan baik, evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan pengulangan pembacaan kitab, mengadakan ulangan ketika akhir semester, diawal pembelajaran mengadakan pre-test dan diakhir pembelajaran mengadakan post-test.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran fikih model bandongan pada kelas II Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
 - a. Faktor guru, yaitu latar belakang pendidikan guru yang dimilikinya dan guru sudah berpengalaman dalam mengajar karena sudah 21 tahun lamanya mengajar di Pondok Pesantren al-mursyidul Amin.
 - b. Faktor siswa dilihat dari segi minat dan motivasi cukup memadai yang dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam menerima pembelajaran dengan model bandongan.
 - c. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup lengkap.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru agar lebih memotivasi lagi kepada santriwati agar santriwati dapat lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan agar guru memberikan pre-test dan post test secara terus menerus diketika awal dan akhir dalam pembelajaran.
2. Kepada santriwati agar lebih berpartisipasi pada saat pembelajaran.

3. Kepada teman-teman mahasiswa dan mahasiswi agar bisa melanjutkan penelitian pembelajaran dipondok pesantren dengan model sorogan.